**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Tujuan pendidikan termasuk pendidikan jasmani di Indonesia adalah mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, guru perlu mempertimbangkan dalam memilih strategi belajar yang efektif. Tujuan pengajaran itu pada hakekatnya adalah perubahan perilaku murid baik bersifat afektif, kognitif maupun psikomotor yang diharapkan terjadi setelah proses mengajar berakhir.

Olahraga saat ini perlu mendapatkan perhatian yang besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk mencapai prestasi. Dalam pembinaan dan pengembangan olahraga perlu ditingkatkan upaya pembibitan olahragawan, pembinaan pelatih, penyediaan sarana dan prasarana olahraga, pembinaan sistem latihan yang efektif termasuk pengembangan organisasi keolahragaan dan wadah-wadah pembinaan lainnya.

Pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi harus dilakukan secara sistematis, sehingga dapat ikut mengharumkan nama bangsa di forum internasional dan membangkitkan rasa kebangsaan nasional. Pendidikan olahraga pada dasarnya bertujuan untuk membina jasmani dan rohani secara menyeluruh, yang berarti pula sejalan dengan tujuan olahraga pada umumnya, yaitu membentuk manusia seutuhnya yang bermoral Pancasila. Kegiatan olahraga khususnya permainan bolavoli merupakan salah satu dari cabang olahraga yang bermanfaat sebagai alat pendidikan dan pembinaan mental sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pentingnya peranan olahraga ditengah-tengah masyarakat demikian pula di sekolah-sekolah sebagai alat pendidikan, dengan menitik beratkan pada sekolah-sekolah tentang masalah-masalah pembinaan olahraga pendidikan adalah tepat. Sebab sekolah adalah tempat anak didik dibina agar dapat berkembang secara positif untuk menjadi manusia yang berkualitas. Namun untuk peningkatan prestasi olahraga tidak cukup kalau hanya mengandalkan waktu pelajaran yang ada di sekolah. Oleh karena itu harus ditempuh suatu kebijakan dari sekolah dengan menambah atau memasukkan olahraga sebagai kegiatan ekstrakurikuler, dengan pembinaan menuju pada pencapaian prestasi.

Disadari atau tidak, upaya peningkatan prestasi olahraga, jelas akan menghadapi hambatan, kendala, dan tantangan dalam pelaksanaannya. Namun demikian, setidaknya prestasi yang telah dicapai, baik ditingkat daerah maupun ditingkat nasional akan menjadi alasan pemicu untuk lebih berprestasi yang lebih tinggi terkhusus bagi cabang olahraga bolavoli.

Pembinaan cabang olahraga bola voli menuju arah peningkatan prestasi khususnya bagi tahap pembinaan lanjutan adalah penyajian latihan yang mengarah pada peningkatan kemampuan khusus atau tehnik khusus pada permainan bola voli. Kemampuan khusus atau tehnik khusus pada permainan yang dimaksud adalah tidak lain cara bermain bola voli. Bagaimana permainan dimulai, setelah permainan dimulai apa yang harus dilakukan. Setelah bola dikuasai tindakan apa yang harus dilakukan untuk membuat serangan sehingga serangan itu mendapat hasil yakni nilai atau point buat regunya. Bila bola dikuasai lawan apa yang harus diusahakan agar lawan tidak mendapat point atau angka. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bagi tingkat pembinaan adalah peningkatan teknik khusus bola voli.

SMA Negeri 2 Galesong Selatan merupakan Sekolah Menengah Atas yang memiliki berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan tersebut menawarkan sejumlah aktivitas sesuai bakat dan minat siswa dibidang keolahragaan, seperti sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis, pencak silat, sepak takraw dan lain-lain.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan adalah olahraga Bolavoli karena kegiatan tersebut dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Selain itu sangat berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran Jasmani siswa karena menuntut siswa bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannnya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan serta kemampuan olahraga.

Bolavoli merupakan olahraga kelompok yang memerlukan adanya kerjasama yang baik untuk membentuk suatu tim. Sebagai faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bolavoli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari : 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bolavoli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) mempunyai bakat untuk bermain bolavoli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) memiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras.

Dalam permainan bolavoli untuk dapat memperoleh prestasi maksimal ada beberapa faktor yang mempengaruhi, misalnya teknik, taktik, mental, fisik. Komponen kondisi fisik yang diperlukan seorang pemain bolavoli, yaitu *power*, kelincahan, koordinasi mata tangan, ketahanan *aerobic* dan kelentukan.

Passing atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan umpan *(set up)* dalam menyajikan bola untuk melakukan smash. Agar teman seregu dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawanya, maka teknik passing atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat. Passing atas yang baik dan tepat akan memberikan kemudahan bagi temanya dalam memainkan bola atau melakukan serangan sehingga hasilnya lebih sempurna. Untuk dapat melakukan passing atas dengan baik dan benar, pemain harus menguasai teknik gerakan dengan benar. Kemampuan untuk menguasai teknik dasar passing atas dalam permainan bolavoli, pada dasarnya merupakan suatu keterampilan yang diperoleh melalui latihan.

Kecerdasan dalam mangatur taktik dan strategi menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu tim. Suatu tim bisa berhasil karena atlet-atlet yang terlatih, cerdas dan memiliki semangat juang yang tinggi. Apabila semangat dan percaya diri siswa tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli maka latihan keterampilan bolavoli juga akan berjalan dengan baik sehingga secara tidak langsung melalui latihan kondisi fisik siswa dapat meningkat.

Komponen Fisik merupakan fondasi dari prestasi seorang siswa dalam permainan bolavoli. Kondisi fisik siswa memegang peranan yang sangat penting dalam program latihannya, karena teknik, taktik, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik. Menurut Sajoto (1988: 57) Kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen kesegaran jasmani yang tidak dapat dipisahkan, baik dalam meningkatkan maupun pemeliharaannya.

Salah satu dari sekian komponen fisik yang penting untuk seoarang pemain bolavoli adalah daya ledak/*power.* Tingkat keahlian dalam permainan bolavoli adalah kemampuan dari pemain yang mampu untuk menggabungkan usaha maksimal dengan kecepatan gerakan yang sewaktu-waktu dapat meledak, kemampuan menggabungkan usaha maksimal dengan kecepatan dapat memberikan hasil yang berarti. Perpaduan antara kekuatan dan kecepatan, maka tercipta suatu kemampuan daya ledak atau power yang dilakukan dengan cepat atau kuat.

Selain itu kelentukan memiliki posisi yang vital bagi seoarang pemain bolavoli. Kelentukan merupakan unsur fisik yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari, lebih-lebih bagi pemain suatu cabang olahraga yang menuntut keluwesan gerak.

Karena kelentukan menunjukkan kualitas yang memungkinkan suatu segmen persendian bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan otot atau sekelompok otot untuk berkontraksi dalam posisi memanjang dan memendek secara maksimal. Kualitas kelentukan tubuh ditentukan oleh elastisitas otot-otot, tendo dan ligamen atau jaringan pengikat.

Selanjutnya kondisi fisik yang juga dibutuhkan adalah koordinasi. koordinasi merupakan kemampuan untuk menggunakan panca indera seperti penglihatan dan pendengaran bersama dengan bagian-bagian tubuh tertentu di dalam melakukan kegiatan motorik agar harmonis dengan ketepatan tinggi.

Dengan kemampuan fisik yang memadai, rasa percaya diri siswa akan meningkat. Untuk mencapai prestasi maksimal, siswa perlu memiliki kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa pemain. Tingkatan kepercayaan diri merupakan prediktor keberhasilan dalam setiap kompetisi, pemain bisa menampilkan tugas-tugasnya dengan baik yang disadari dengan kemampuan kepercayaan akan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Oleh sebab itu, pemain yang memiliki kepercayaan diri akan konsisten dalam bersikap dan bertindak. Hal ini merupakan cerminan adanya konsistensi dalam aspek emosionalnya. siswa yang memiliki kepercayaan diri akan melakukan interpretasi dan mengevaluasi kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Kepercayaan dirinya akan mendorong meraih kesuksesan serta bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan dan ditetapkannya.

Siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri akan meragukan kemampuan yang dimilikinya. Siswa menjadi tegang dan putus asa dalam menghadapi tugas-tugasnya. Keadaan ini akan merugikan siswa untuk menampilkan penampilan terbaiknya. Begitupun siswa yang memiliki kepercayaan diri yang berlebihan juga akan merugikan dirinya karena siswa selalu memiliki harapan dan optimis yang terlalu tinggi untuk sukses. Keadaan ini akan berdampak negatif terhadap siswa.

SMA Negeri 2 Galesong Selatan sebagai salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Takalar merupakan salah satu penghasil atlet-atlet terbaik, dengan sederet prestasi yang telah mereka torehkan memberikan pembuktian bahwa atlet-atlet klub bolavoli SMA Negeri 2 Galesong Selatan menjadi momok yang mengerikan untuk lawan yang bakalan dihadapinya.

Dibawah arahan *coach* Namirullah klub bolavoli SMA Negeri 2 Galesong Selatan meraih banyak kemenangan dan merebut trofi juara, diantara banyaknya prestasi yang telah digapai oleh klub bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan adalah juara I Katto Cup, Juara I O2SN, Juara I Skanel Cup, Juara III UMI Cup, Juara III SMUN 13 Cup, Juara III Porkot, dan masih banyak prestasi lain yang diraih sebelumnya.

Dari Sejumlah prestasi yang telah dimenangkan oleh klub bolavoli SMA Negeri 2 Galesong Selatan tentunya menjadi kebanggaan buat seluruh pihak yang ada di SMA Negeri 2 Galesong selatan, namun capaian tersebut rasanya belum sempurna oleh karena klub bolavoli SMA Negeri 2 Galesong Selatan belum bisa berbicara banyak ditingkat yang lebih tinggi. Persoalan tersebut tentunya merupakan pekerjaan mendesak buat pelatih dan klub bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong. Berbagai komponen-komponen seperti komponen fisik siswa, mental, penguasaan teknik dasar, strategi taktik, sarana-prasarana latihan dan faktor penunjang lain harus terus dibenahi. Salah satu persoalan yang didapati dalam klub bolavoli SMA Negeri 2 Galesong Selatan adalah penguasaan teknik passing atas yang belum maksimal, padahal teknik ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam permainan bolavoli.

Seorang pemain bolavoli wajib rasanya untuk memiliki kemampuan passing atas yang baik. Dalam perkembangan bolavoli saat ini, passing atas tidak hanya digunakan sebagai satu teknik penyajian bola oleh toser kepada *spiker* tapi juga digunakan sebagai teknik pertahanan dan membendung serangan apabila satu waktu secara tiba-tiba bola mengarah sedikit diatas dari seorang pemain.

Untuk memenuhi kebutuhan akan pelaksanaan passing atas yang baik, maka ada beberapa item yang harus dibenahi diantaranya daya ledak/*power,* kelentukan pergelangan tangan, koordinasi mata tangan, dan percaya diri.

Seorang pemain bolavoli khususnya seorang yang berposisi toser sangat penting untuk memiliki daya ledak lengan yang baik. Oleh karena dalam permainan bolavoli khususnya teknik serangan dikenal berbagai macam jenis umpanan bola. Daya ledak akan sangat befungsi saat seorang toser akan menyajikan bola dalam umpanan *long ball.* Begitupun dengan kelentukan pergelangan tangan, seorang pemain bolavoli harus memiliki tingkat kelentukan pergelangan tangan yang baik karena dengan pergelangan tangan yang baik akan memungkinkan secara luluasa untuk mengarahkan bola kearah yang diinginkan. Selain itu kondisi fisik yaitu koordinasi juga memainkan peranan yang amat besar, koordinasi merupakan faktor penting dalam hubungannya dengan keselarasan berbagai macam gerakan kedalam satu rangkaian gerak yang utuh, seorang pemain dengan tingkat koordinasi yang baik akan mampu bergerak dengan luas dan memiliki akurasi dalam menempatkan tubuh untuk menyambut datangnya bola. dengan kondisi fisik yang memadai tentu memberikan kemungkinan yang besar terhadap kemampuan seorang pemain dalam melakaukan passing atas, namun kondisi fisik saja tidak cukup apabila tidak dibarengi dengan kondisi psikologi yang baik. Sering kita menyaksikan pemain bolavoli yang pada saat latihan merupakan pemain dengan penampilan yang baik, namun pada saat pertandingan tidak mampu menampilkan penampilan yang sama baiknya pada saat latihan. Hal ini terjadi di sebabkan karena psikologi seorang pemain yang kurang baik sehingga merasa ragu dan cenderung gugup.

Salah satu item psikologi adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah kepercayaan/keyakinan seorang pemain terhadap kemampuannya sendiri, dengan keyakinan tersebut maka seorang pemain dalam penampilannya akan mengeluarkan kemampuannya secara maksimal. Dalam olahraga bolavoli khususnya dalam pelaksanaan passing atas seorang toser dihadapkan pada tanggung jawab untuk menyajikan bola tepat di dekat bibir net, tanggung jawab ini cukup berat oleh karena seorang toser yang salah dalam menyajikan bola akan berakibat pada serangan yang kurang efektip atau bola menyebrang ke daerah lawan dan menjadi keuntungan besar buat lawan untuk menciptakan poin.

Melihat begitu pentingnya kondisi fisik dan percaya diri siswa dalam permainan bolavoli maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul Pengaruh Daya Ledak, Kelentukan, Koordinasi Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dibatasi dan diperinci sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap percaya diri dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan?
2. Apakah ada pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap percaya diri dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan?
3. Apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap percaya diri dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan?
4. Apakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan?
5. Apakah ada pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan?
6. Apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan?
7. Apakah ada pengaruh langsung kepercayaan diri terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan?
8. Apakah ada pengaruh daya ledak lengan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan melalui percaya diri?
9. Apakah ada pengaruh kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan melalui percaya diri?
10. Apakah ada pengaruh koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan melalui percaya diri?
11. **Tujuan Penelitian**
12. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap percaya diri dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan
13. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap percaya diri dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan
14. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap percaya diri dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan
15. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan
16. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan
17. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan
18. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan
19. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh daya ledak lengan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan melalui percaya diri
20. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kelentukan pergelangan tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan melalui percaya diri
21. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh koordinasi mata tangan terhadap kemampuan passing atas dalam permainan bolavoli siswa SMA Negeri 2 Galesong Selatan melalui percaya diri
22. **Mamfaat penelitian**

Hasil dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam upaya pengembangan dan pernbinaan atlit bolavoli. Kegunaan yang dapat diperoleh dari pemecahan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada para pelatih/pembina olahraga bolavoli di Kabupaten Takalar, agar memperhatikan komponen fisik setiap atlit yang akan direkrut.
2. Berguna bagi para guru penjas dan pelatih, dalam usaha meningkatkan kemampuan passing dalam permainana bolavoli.
3. Berguna sebagai bahan informasi yang dapat memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahgaraan, khususnya cabang olahraga bolavoli
4. Sebagai pedoman bagi para pelatih, pembina, serta pemain bolavoli tentang peranan komponen fisik dan percaya diri yang dapat meningkatkan kemampuan passing dalam permainan bolavoli.